

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Deskriptif

a. Jenis dan Desain Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah penelitian yang akan menggambarkan subyektif mungkin seluruh objek dan subjek penelitian atau populasi, tanpa sampling. Jika mengambil sampel, maka penelitian itu hanya untuk sampel itu sendiri (Sugiyono, 2010 dalam Suherni 2020)

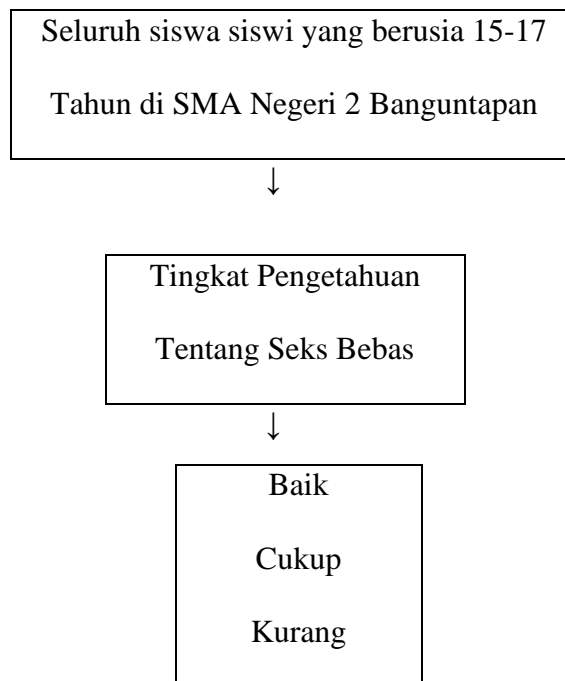
Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan satu tujuan membuat gambaran atau deskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010 dalam Suherni 2020)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 2 Banguntapan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik guna memahami karakteristik responden.

2) Desain Penelitian

Desain atau Rancangan Penelitian Desain dalam penelitian adalah Cross Sectional. Peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (Sastroasmoro, 2011 dalam Suherni 2020)

Desain penelitian yang dilakukan dengan cara Cross Sectional.



Gambar 2. Desain penelitian tingkat pengetahuan tentang seks bebas

b. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi penelitian ini adalah remaja usia 15-17 tahun yang berada di SMA Negeri 2 Banguntapan pada Tahun 2024 yang berjumlah 499 orang.

2) Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh kepada siswa/i yang berusia 15-17 Tahun. Dengan cara peneliti mengandalkan penilainnya sendiri dan mengajak siswa/i untuk berpartisipasi yang meliputi remaja aktif di SMA Negeri 2 Banguntapan.

c. Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan selama November 2023 – Mei 2024 di SMA Negeri 2 Banguntapan. Pemilihan waktu dan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan responden dan relevansi terhadap konteks penelitian.

d. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 dalam Suheni 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu tingkat pengetahuan seks bebas pada remaja.

e. Batasan Istilah

Pembatasan-pembatasan tertentu yang melekat pada desain atau pelaksanaan penelitian, seperti batasan usia responden atau keterbatasan geografis.

Tabel 2. Definisi operasional variable penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan	Kemampuan remaja dalam menjawab kuesioner tentang seks bebas yang terdiri dari pengetahuan tentang pengertian seks bebas, perilaku seksual, cara menghindari seks bebas, faktor-faktor yang mendorong hubungan seks bebas, akibat	Kuesioner	a.Baik:76–100% b.Cukup:56–75% c.	Ordinal

	hubungan seks bebas, penyimpangan perilaku seksual dan cara menghindari seks bebas.		Kurang :<56%	
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari jenis kelamin	Kuesioner	1.Laki-laki 2.Perempuan	Nominal
Tingkat Pendidikan ibu	Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah (baik formal maupun nonformal) yang berlangsung seumur hidup.	Kuesioner	1.Tinggi 2.Menengah 3.Dasar	Ordinal
Pekerjaan ibu	Pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sehingga memperoleh penghasilan	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal
Sumber informasi remaja	Jumlah atau banyaknya sumber informasi yang diperoleh terkait seks bebas menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film. Radio, TV, Computer, handpone, teman dan tenaga kesehatan.	Kuesioner	1.Media Elektronik 2.Media Massa 3.Teman 4.Tenaga Kesehatan	Nominal

f. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan responden dalam suatu ruangan, kemudian responden diminta mengisi kuesioner yang berupa google form untuk mengetahui pengetahuan tentang seks bebas.

g. Alat Ukur/Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan pengumpulan data adalah alat untuk mengumpulkan data atau alat ukur penelitian, disebut juga dengan instrument penelitian (Machfoedz, 2014). Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner. Kuesioner berisi

pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang seks bebas. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Hersandi (2015). Pertanyaan terdiri dari 20 pertanyaan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Seks Bebas

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pengertian seks	1, 2, 8, 10	4
2.	Dampak seks bebas	3, 5, 7	3
3.	Bentuk perilaku seks bebas	4, 9, 12, 14, 16	5
4.	Faktor yang mempengaruhi	11, 13, 15, 17, 19, 20	6
5.	Cara menghindari seks bebas	6, 18	2
Jumlah			20 Soal

h. Uji Validitas Instrumen

a) Uji Validitas

Pada penelitian ini tidak melakukan uji validitas, karena instrumen nya sudah diujicobakan dan sudah digunakan meneliti oleh peneliti terdahulu (Hersandi, 2015), sehingga butir-butir yang terbukti valid dengan nilai $r > 0,3$.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel jika 42 memiliki nilai alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2010). Namun pada penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah diujikan oleh peneliti yang dahulu dan sudah dipakai penelitian. Instrumen sudah dinyatakan reliabel karena memiliki nilai alpha minimal 0,7.

i. Prosedur Penelitian

1) Persiapan penelitian

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan tempat dan waktu penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal. Setelah proposal disetujui, kemudian peneliti mengurus izin penelitian.
- b) Peneliti meminta bantuan kepada rekan-rekan untuk melakukan penelitian dan ada 2 orang tim yaitu Zalfasiti Putriayu Widyaningrum dan Zulfa Ayu Alaydashari kemudian dibagi menjadi 2 tim. Setiap tim terdiri dari 1 orang yang masuk ke kelas masing-masing. Peneliti menjelaskan prosedur mengisi kuesioner kepada tim agar tidak terjadi perbedaan persepsi. Setelah tim siap, peneliti memohon ijin kepada guru BK untuk masuk ke kelas melakukan penelitian.

2) Pelaksanaan penelitian

- a) Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024, oleh tim yang berjumlah 2 orang, setiap orang akan masuk dalam kelas untuk membagikan kuesioner dalam waktu bersamaan di kelas masing-masing, agar tidak terjadi kebocoran soal.
- b) Responden dimasukkan kedalam kelas masing masing dan di pandu oleh penjaga tiap kelas satu orang pembantu peneliti.
- c) Peneliti dan tim akan melakukan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dari mereka dengan mengisi lembar informed consent dan diminta tanda tangan.

- d) Peneliti dan tim menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- e) Peneliti dan tim memberikan alokasi waktu 45 menit dan menjelaskan cara mengisi kuesioner terlebih dahulu.
- f) Peneliti dan tim memberikan kuesioner kepada responden, jika ada pertanyaan yang sulit dimengerti, responden diberi kesempatan untuk bertanya.
- g) Peneliti dan tim mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk.
- h) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang ada di kuesioner.
- i) Peneliti dan tim melakukan pengkodean terhadap jawaban responden , kemudian memberikan skor sesuai dengan pedoman penelitian, lalu dimasukkan kedalam master tabel.

3) Penyelesaian penelitian

- a) Melakukan pengolahan dan analisis data.
- b) Menarik kesimpulan.
- c) Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian.

j. Manajemen Data

1) Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut adalah:

- a. *Editing* (penyuntingan)

Melakukan pengecekan terhadap isian data responden dan kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban dari wawancara tentang kelengkapan, kejelasan, relevan, dan konsistennya jawaban. Pemeriksaan dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode ini dilakukan dengan cara memberi kode jawaban untuk mempermudah proses pemasukan data dan analisa data ke dalam master table.

Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang Seks bebas yang baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2 sedangkan pengetahuan kurang diberi kode 3.
- 2) Responden dengan pendidikan tinggi diberi kode 1, menengah diberi kode 2 sedangkan responden dengan pendidikan dasar diberi kode 3.
- 3) Responden yang tidak bekerja diberi kode 1, sedangkan responden yang bekerja diberi kode 2.
- 4) Sumber informasi bila mendapatkan dari Media Elektronik diberi kode 1, yang mendapat informasi dari Media Massa diberi kode 2, yang mendapat informasi dari Teman diberi kode 3, sedangkan yang mendapatkan informasi dari Tenaga Kesehatan diberi kode 4.

c. *Scoring* (pemberian skor)

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan skor disetiap variabel pada kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengetahuan tentang Seks bebas dinilai melalui pernyataan responden terhadap pengetahuan tentang Seks bebas yang berjumlah 20 item pertanyaan yang dipilih dengan jawaban Benar atau Salah. Jawaban Benar akan diberi skor 1 dan jawaban Salah diberi skor 0.

d. Tabulating

Data mentah dilakukan penataan dan kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.

2) Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan adalah *analisis univariat*. *Analisa univariat* yaitu menganalisa terhadap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010 dalam Suherni 2020).

Penelitian ini hanya mendeskripsikan pengetahuan responden tentang seks bebas. Untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang seks bebas diberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah atau responden tidak menjawab. Total jawaban yang benar selanjutnya dimasukkan dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F= Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh item soal.

Untuk penghitungan karakteristik peneliti menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= jumlah karakteristik tertentu

N= jumlah seluruh responden

k. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika, meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian, lembar persetujuan diberikan kepada responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Manfaat yang diharapkan bagi responden dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan responden tentang seks bebas dan mendapatkan souvenir. Kerugiannya adalah mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk melakukan kegiatan responden yang lain.